

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai masalah yang diteliti, yaitu dampak *health risk perception* terhadap sikap perjalanan wisatawan pada masa endemic di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap *health risk perception* yang terdiri dari *perceived susceptibility*, *perceived psychological risk*, *perceived severity*, *perceived impact* mendapatkan penilaian yang sedang. Dari keempat indikator terlihat bahwa *perceived susceptibility* yang berkenaan dengan kerentanan yang dirasakan terhadap penyakit yang menyiratkan kemungkinan bahwa seorang wisatawan mungkin terkena dampak negatif oleh krisis kesehatan saat berpergian menjadi indikator yang lebih unggul dalam memengaruhi *health risk perception*. Pada dimensi *perceived susceptibility*, indikator tingkat keyakinan wisatawan bahwa penyakit yang dihasilkan dari COVID-19 ini akan berbahaya bagi kesehatannya ini merupakan indikator yang mendapatkan skor tertinggi. Hal ini dapat disebabkan karena virus COVID-19 merupakan virus yang menyerang kesehatan manusia, sehingga meskipun saat ini sudah memasuki masa endemic, masih banyak wisatawan yang meyakini bahwa virus ini masih berbahaya bagi kesehatannya.

Sedangkan pada dimensi paling rendah, yaitu dimensi *perceived psychological risk* dan *perceived severity*, Hal tersebut dapat disebabkan karena kondisi psikologis wisatawan yang sudah mulai stabil di masa endemic ini, wisatawan sudah tidak cemas dan khawatir dalam menghadapi virus COVID-19. Selain itu juga dapat disebabkan karena keparahan yang dihasilkan dari virus COVID-19 sudah tidak lagi sebesar dulu hingga menimbulkan kematian, hal ini dikarenakan juga karena mayoritas masyarakat sudah menerima vaksin COVID-19 sesuai anjuran pemerintah. Pada dua dimensi ini, indikator tingkat keyakinan bahwa berwisata di masa

endemi ini merupakan hal yang berisiko dan tingkat keyakinan wisatawan bahwa dirinya berisiko tertular COVID-19 ketika berpergian di masa endemic ini merupakan indicator yang mendapatkan skor tertinggi. Hal ini dapat disebabkan karena meskipun saat ini sudah di fase masa endemi, namun virus COVID-19 masih tetap belum sepenuhnya hilang, sehingga berwisata di masa endemi ini memang masih berisiko. Selain itu juga dapat disebabkan karena ketika wisatawan melakukan berpergian, wisatawan akan bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang, sehingga hal tersebut diyakini bahwa wisatawan memiliki risiko tertular COVID-19.

2. Tanggapan responden mengenai *mental wellbeing* telah mendapatkan penilaian yang sedang dari responden. Penilaian tertinggi pada indicator *mental wellbeing* ini, yaitu tingkat gangguan suasana hati (*mood*) yang dialami ketika mengetahui risiko yang ada ketika berpergian di masa endemi, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *mental wellbeing* wisatawan di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater. Hal ini dapat disebabkan karena wisatawan masih memiliki kewaspadaan terhadap virus COVID-19 yang dapat menyebabkan wisatawan menjadi *carrier*/pembawa virus. Sedangkan indikator dengan skor paling rendah, yaitu tingkat perubahan reaksi tubuh ketika mengetahui risiko dan menghadapi ancaman yang ada ketika berpergian di masa endemi. Hal ini dapat disebabkan karena wisatawan sudah tidak terlalu panik yang hingga menimbulkan stress ketika menghadapi virus ini di masa endemi.
3. Tanggapan responden terhadap sikap perjalanan wisatawan yang terdiri dari *feelings toward a vacation destination or service* dan *positive or negative assessment* mendapatkan penilaian yang sedang. Dari kedua indikator terlihat bahwa *feelings toward a vacation destination or service* yang berkenaan dengan predisposisi atau perasaan yang dirasakan terhadap tujuan atau layanan liburan berdasarkan beberapa atribut yang produk yang dirasakan menjadi indicator yang lebih unggul dalam memengaruhi sikap perjalanan wisatawan. Pada dimensi *feelings toward a vacation destination or service*, indikator *pleasant*, yang meliputi tingkat kesenangan yang dirasakan wisatawan ketika berpergian ke objek wisata di masa endemic ini merupakan

indicator yang mendapatkan skor tertinggi. Hal ini dapat disebabkan karena ketika wisatawan berada di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater ini wisatawan bisa *refreshing* dari kehidupannya sejenak, sehingga wisatawan senang ketika berwisata ke objek wisata ini. Sedangkan pada dimensi *positive or negative assessment*, indicator *usefull*, yang meliputi tingkat kegunaan perjalanan yang didapatkan wisatawan ketika berpergian ke objek wisata di masa endemi ini merupakan indicator yang mendapatkan skor tertinggi. Hal ini dapat disebabkan karena ketika wisatawan berada di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater ini wisatawan bisa merileksasikan diri sehingga wisatawan merasa berpergian ke objek wisata ini merupakan hal yang berguna bagi diri wisatawan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara *health risk perception* terhadap *mental wellbeing* serta dampaknya pada sikap perjalanan wisatawan di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater. Berdasarkan hasil uji pengaruh antara *health risk perception* terhadap *mental wellbeing* dan dampaknya pada sikap perjalanan wisatawan, hasil uji t parsial dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk indikator *health risk perception* (X) lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari α . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara indikator *health risk perception* (X) terhadap *mental wellbeing* (Y) serta dampaknya pada sikap perjalanan wisatawan (Z), sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, secara signifikan dan parsial terdapat pengaruh signifikan antara *health risk perception* terhadap *mental wellbeing* dan dampaknya pada sikap perjalanan wisatawan. Dapat disimpulkan bahwa *Health risk perception* dan *mental wellbeing* di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater memiliki nilai positif sehingga memiliki dampak terhadap sikap perjalanan wisatawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai implementasi dari dampak *health risk perception* terhadap sikap perjalanan wisatawan pada masa endemik di Pemandian Air Panas Sari Ater *Hotspring* Ciater, sebagai berikut:

1. *Health risk perception* menjadi variabel solusi yang digunakan pada penelitian ini. Variabel *health risk perception* ini terdiri dari *perceived susceptibility*, *perceived psychological risk*, *perceived severity*, dan *perceived impact*. Penelitian menggunakan variabel ini memberikan pengaruh pada variabel masalah, namun pengaruh yang diberikan bernilai kecil/rendah. Hal ini dapat disebabkan karena keadaan dan kondisi ketika penulis melakukan penelitian ini sudah berbeda dengan keadaan sebelumnya. Dimana penulis melakukan penelitian di masa endemic yang mana virus COVID-19 sudah tidak lagi menjadi perhatian utama wisatawan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk menggunakan solusi lain pada penelitian selanjutnya, seperti *e-WOM*, *destination familiarity* dan *destination image* (Wiwekananda & H. Aruan, 2020), *motivation affect* (T. H. Lee, 2009), *destination marketing* (Mohsin, 2005).
2. Penulis juga merekomendasikan untuk menggunakan metode penelitian yang lain. Diperlukannya pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian. Serta menggunakan teori, dan indikator terbaru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan fenomena yang ada. Sehingga, dapat menghasilkan temuan baru dan penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik
3. Penulis juga merekomendasikan kepada objek wisata Pemandian Air Panas Sari Ater untuk terus mempertahankan serta meningkatkan upaya-upaya dalam pencegahan virus di masa endemi ini, pihak objek wisata juga dapat menginformasikan mengenai upaya-upaya mitigasi yang telah dilakukan ini melalui sosial media yang dimiliki untuk meyakinkan wisatawan bahwa objek wisata Pemandian Sari Ater sudah sangat aman untuk dikunjungi dan dinikmati. Selain itu, pihak objek wisata juga dapat menginformasikan alternatif-alternatif dan penawaran-penawaran menarik lainnya yang sekiranya dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung kembali.

4. Penulis juga dapat merekomendasikan kepada wisatawan untuk meningkatkan sikap perjalanan wisatawan, yaitu dengan terus menciptakan pengalaman baru dan mencoba serta mengunjungi objek-objek wisata lain sehingga hal tersebut dapat membantu untuk meningkatkan sikap perjalanan wisatawan nya dalam berpergian ke objek wisata.